

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik korelasional yaitu merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel.

Penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada mahasiswa.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial Keluarga
- b. Variabel terikat (Y) : Minat Berwirausaha

#### **C. Defenisi Operasional**

Dalam penelitian ini defenisi operasional dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

##### **1. Dukungan sosial keluarga**

Dukungan sosial keluarga merupakan perlakuan yang diberikan oleh anggota keluarga yang diterima oleh individu berupa pemberian bantuan, pertolongan dan semangat. Dukungan sosial tersebut diwujudkan dalam bentuk informasi, tingkah laku verbal atau non verbal dari keluarga, saat

individu menghadapi kesulitan atau masalah dimana keadaan dirasa tidak nyaman bagi individu tersebut, hal ini akan diungkapkan dengan menggunakan skala dukungan sosial keluarga. Semakin tinggi skor yang diperoleh seseorang dalam skala dukungan sosial keluarga, artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang dirasakannya. Semakin rendah skor yang diperoleh seseorang dalam skala dukungan sosial keluarga, artinya semakin rendah pula dukungan sosial keluarga yang dirasakan oleh individu.

Jenis-jenis dukungan sosial keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis atau dimensi dukungan sosial yang dikemukakan oleh House (dalam Smet, 1994) yaitu :

- a. Dukungan Emosional, yang mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.
- b. Dukungan Instrumental, yang berhubungan dengan pemberian bantuan langsung berupa materi atau pemberian fasilitas kepada Individu.
- c. Dukungan Informasi, yang berhubungan dengan pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk atau umpan balik.
- d. Dukungan penghargaan, yang berhubungan dengan ungkapan hormat dan penghargaan untuk individu.

## **2. Minat berwirausaha**

Minat dalam berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Aspek-aspek minat berwirausaha

yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek-aspek minat yang dikemukakan oleh Pintrich dan Schunk (1996) Aspek-aspek minat berwirausaha disusun berdasarkan kecenderungan memberikan perhatian yang berhubungan dengan wirausaha, dengan indikator diantaranya :

1. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas. Sikap umum yang ditandai suka atau tidak suka terhadap kegiatan berwirausaha.
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek yang berkaitan dengan wirausaha.
3. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas wirausaha yang diminatinya.
4. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importence or significance of the activity to the individual*) yaitu aktivitas wirausaha menjadi tolak ukur bagi kehidupan sehingga individu menaruh perhatian terhadap kegiatan wirausaha.
5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri. Minat yang ada pada dasar diri

individu dapat ditunjukkan pada emosi yang menyenangkan sehingga berpusat pada aktivitas wirausaha.

6. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilah atau berpartisipasi dalam aktivitas. Individu berpartisipasi aktif dalam kegiatan wirausaha karena wirausaha dianggap aktivitas penting.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi yang berada pada semester V (lima) sampai dengan semester IX (sembilan) pada tahun ajaran 2013-2014 berjumlah 517 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Sebagai Rincian :

Tabel 3.1 :Populasi Penelitian

angkatan	semester	jumlah
2011	V	182
2010	VII	184
2009	IX	151
Total		517

Sumber : Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU 2013

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 1999). Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat dari Arikunto (2006), yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasinya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan konsep diatas, populasi penelitian ini lebih dari 100, yaitu 517 orang, maka penulis mengambil sampel 25% dari populasi. Total sampel pada penelitian ini adalah 129 orang mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

### **E. Teknik Sampling**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara terlebih dahulu menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut, diambil sampel yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Adapun penyebaran sampel berdasarkan teknik sampling yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Jumlah Sampel Penelitian Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Semester/ Angkatan	Populasi	Sampel
V	182 Orang	$182/612 \times 153 = 45$
VII	184 Orang	$184/612 \times 153 = 46$
IX	151 Orang	$151/612 \times 153 = 38$
<i>Total</i>		129 orang

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur

#### a. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Untuk mengungkapkan variabel dukungan sosial keluarga. Skala dukungan sosial keluarga pada penelitian ini disusun berdasarkan teori House (dalam Smet, 1994). Yang terdiri dari empat jenis atau dimensi dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Skala disusun berdasarkan model Skala likert, menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Hal ini dikarenakan menyediakan pilihan tengah dipicu oleh kekhawatiran bahwa pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya dikategori tengah tersebut, sehingga data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif. Dengan kata lain dikhawatirkan respon yang diperoleh tidak cukup bervariasi (Nussbeck dalam Azwar, 2012). Yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala terdiri dari

dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan favorable (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung), dengan ketentuan sebagai berikut

Untuk pernyataan favorabel nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai).

Untuk pernyataan unfavorabel nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban S (sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai).

Blue Print skala dukungan sosial keluarga untuk diuji coba dapat dilihat pada tabel 3.3 ;

Tabel 3.3 : Blue Print Skala dukungan sosial keluarga Sebelum Uji Coba / Try out

No	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Dukungan Emosional	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
2	Dukungan Instrumental	2,10,18,26,34	6,14,22,30,38	10
3	Dukungan Informasi	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
4	Dukungan Penghargaan	4,12,20,28,36	8,16,24,32,40	10
	Jumlah	20	20	40

#### **b. Skala Minat dalam Berwirausaha**

Skala minat dalam Berwirausaha dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Pintrich dan Schunk (1996), yang peneliti modifikasi dari skala minat berwirausaha dalam penelitian Rudi Hartono (2011). Skala minat wirausaha meliputi aspek-aspek yaitu: sikap umum terhadap aktivitas berwirausaha, kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas wirausaha, merasa

senang dengan hal yang berhubungan dengan aktivitas wirausaha, aktivitas wirausaha mempunyai arti penting bagi individu, adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas wirausaha (hal yang menarik dari aktivitas tersebut), berpartisipasi dalam aktivitas wirausaha. Skala disusun berdasarkan model Skala likert, menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral., hal ini dikarenakan menyediakan pilihan tengah dipicu oleh kekhawatiran bahwa pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya dikategori tengah tersebut, sehingga data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif. Dengan kata lain dikhawatirkan respon yang diperoleh tidak cukup bervariasi (Nussbeck dalam Azwar, 2012). Yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu, pernyataan favorable (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung), dengan ketentuan sebagai berikut

Untuk pernyataan favorabel nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Untuk pernyataan unfavorable nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban S (sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai).

Blue Print skala minat berwirausaha untuk diuji coba dapat dilihat pada tabel

3.4 :



Tabel 3.4 : Blue Print Skala Minat dalam Berwirausaha Sebelum uji coba/ Try out

No	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Sikap umum terhadap aktivitas (sikap terhadap wirausaha)	1,13,23,35,47	7,18,29,41,53	10
2	Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas wirausaha	2,14,24,36,48	8,19,30,42,54	10
3	Merasa senang dengan aktivitas wirausaha	3,15,25,37,49	9,20,31,43,55	10
4	Aktivitas wirausaha mempunyai arti atau penting bagi individu	4,16,26,38,50	10,21,32,44,56	10
5	Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas wirausaha (hal yang dianggap menarik dari aktivitas tersebut)	5,17,27,39,51	11,22,33,45,57	10
6	Berpartisipasi dalam aktivitas wirausaha	6,28,40,52,59	12,34,46,58,60	10
Jumlah		30	30	60

## 2. Teknik Pengolahan Data

### a. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, maka alat ukur yang akan digunakan harus diuji cobakan (*try-out*) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat *validitas* dan *reliabilitas* dengan tujuannya memperoleh aitem-aitem yang layak untuk dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Alat ukur yang diujicobakan adalah skala dukungan sosial keluarga dan skala minat berwirausaha.

Uji coba ini dilakukan pada mahasiswa UIN Suska Riau yang berjumlah 80 orang, diluar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

pada tanggal 18-28 November 2013. Sampel *Try out* diambil dengan karakteristik yang sama. Dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa yang berada pada semester V sampai semester IX. *Try out* dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Fakultas Da'wah dan Komunikasi, Fakultas Pertanian dan Peternakan dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau

## **b. Uji Validitas, Daya Beda Aitem dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Untuk mengetahui apakah skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya diperlukan suatu pengujian validitas. Menurut Azwar (2009) validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional dari profesional judgment (Azwar,

2009). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

## **2. Uji Daya Beda / Daya Dekriminasi Aitem**

Uji daya beda/ daya deskriminasi aitem dalam penelitian ini, menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16.0 *for windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2010) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya deskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap shahih adalah aitem dengan koefisien korelasi  $\geq 0,30$ .

Berdasarkan hasil analisis terhadap 40 aitem skala dukungan sosial keluarga yang telah diujicobakan, terdapat 1 aitem yang gugur dan 39 aitem yang valid. Nilai daya deskriminasi atau daya beda aitem dukungan sosial keluarga berkisar antara 0,355-0,696 (Lampiran D). Rekapitulasi skala dukungan sosial keluarga setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5 : Skala dukungan sosial keluarga Hasil Try Out

No	Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	F	UF	
1	Dukungan Emosional	1,9,17,25,33	13,21,29,37	-	5	10
2	Dukungan Instrumental	2,10,18,26,34	6,14,22,30,38	-	-	10
3	Dukungan Informasi	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	-	-	10
4	Dukungan Penghargaan	4,12,20,28,36	8,16,24,32,40	-	-	10
Jumlah		19	20	0	1	40
		39		1		

Berdasarkan tabel *try out* skala dukungan sosial keluarga diatas terdapat beberapa aitem yang valid dan gugur. Maka selanjutnya disusun blue print skala penelitian dukungan sosial keluarga yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6 : Skala dukungan sosial keluarga (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Dukungan Emosional	1,8,16,24,32	12,20,28,36	9
2	Dukungan Instrumental	2,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
3	Dukungan Informasi	3,10,18,26,34	6,14,22,30,38	10
4	Dukungan Penghargaan	4,11,19,27,35	7,17,23,31,39	10
Jumlah		20	19	39

Sementara itu, pada variabel minat berwirausaha dari 60 yang telah diujicobakan, terdapat 2 aitem yang gugur dan 58 aitem yang valid dengan nilai daya deskriminasi atau daya beda aitem minat berwirausaha berkisar

antara 0,321-0,680 (Lampiran D). Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7 : Skala Minat Berwirausaha Hasil *Try Out*

No	Aspek	Sahih		Gugur		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	F	UF	
1	Sikap umum terhadap aktivitas (sikap terhadap wirausaha)	1,13,35,47	7,18,29,41,53	23	-	9
2	Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas wirausaha	2,14,24,36,48	8,19,30,42,54	-	-	10
3	Merasa senang dengan aktivitas wirausaha	3,15,25,37,49	9,20,31,43,55	-	-	10
4	Aktivitas wirausaha mempunyai arti atau penting bagi individu	4,16,26,38,50	10,21,32,44	-	56	9
5	Adanya minat intrinsic dalam isi aktivitas wirausaha (hal yang dianggap menarik dari aktivitas tersebut)	5,17,27,39,51	11,22,33,45,57	-	-	10
6	Berpartisipasi dalam aktivitas wirausaha	6,28,40,52,59	12,34,46,58,60	-	-	10
Jumlah		29	29	1	1	40
		58		2		

Berdasarkan tabel *try out* skala minat berwirausaha terdapat beberapa aitem yang valid dan gugur, maka disusun blueprint skala penelitian minat berwirausaha yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.8 : Skala Minat Berwirausaha (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Sikap umum terhadap aktivitas (sikap terhadap wirausaha)	1,13,34,46	7,18,28,40,52	9
2	Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas wirausaha	2,14,23,35,47	8,19,29,41,53	10
3	Merasa senang dengan aktivitas wirausaha	3,15,24,36,48	9,20,30,42,54	10
4	Aktivitas wirausaha mempunyai arti atau penting bagi individu	4,16,25,37,49	10,21,31,43	9
5	Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas wirausaha (hal yang dianggap menarik dari aktivitas tersebut)	5,17,26,38,50	11,22,32,44,55	10
6	Berpartisipasi dalam aktivitas wirausaha	6,27,39,51,57	12,33,45,56,58	10
Jumlah		29	29	58

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diterjemah dari kata reliability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajengan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009)

Untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik alpha dengan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows* melalui komputer. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga

setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistik koefisien reliabilitas Alpha.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\alpha = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  = Varians skor belahan 1 dan belahan 2

$S_x^2$  = Varians skor tes

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Keseluruhan aitem dukungan sosial keluarga dan minat berwirausaha yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,950 untuk dukungan sosial keluarga dan 0,951 untuk minat berwirausaha. Dengan demikian reliabilitas kedua skala dalam penelitian tergolong tinggi dan alat ukur ini andal untuk mengungkap dukungan sosial keluarga dan minat berwirausaha pada mahasiswa. Selanjutnya ada 39 aitem skala dukungan sosial keluarga dan 58 aitem skala minat berwirausaha digunakan dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian ini, digunakan teknik *Product Moment Correlation*, yaitu teknik statistik parametrik untuk mencari korelasi dua variabel. Teknik analisis statistik parametrik yang digunakan untuk uji Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) For Windows* versi 16.0.

### H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU pada mahasiswa dan mahasiswi semester 5, 7, dan 9. Rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.9 : Rincian Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Waktu
1.	Pengajuan Synopsis	Februari 2013
2.	Pengarahan Synopsis	10 April 2013
3.	Pengarahan Proposal	02 September 2013
4.	Seminar Proposal	16 Oktober 2013
5.	Penyusunan instrumen penelitian	November 2013
6.	Uji coba instrumen penelitian	November 2013
7.	Pelaksanaan Penelitian	16 17 Desember 2013
8.	Seminar Hasil Penelitian	05 Maret 2014
9.	Ujian Munaqasah	21 Mei 2014